Tugas Besar IF2220 Probabilitas dan Statistika

Oleh:

Tri Sulton Adila (13520033) Rahmat Rafid Akbar (13520090)

Penarikan Kesimpulan dan Pengujian Hipotesis

Untuk setiap kolom numerik, akan diberikan informasi mengenai

- 1) Deskripsi Statistika
- mean
- median
- modus
- standar deviasi
- variansi
- range
- min
- max
- kuartil
- IQR
- skewness
- kurtosis
- 2) Visualisasi plot distribusi
- histogram
- boxplot
- penjelasan kondisi berdasarkan plot

- 3) Normality test
- apakah berdistribusi normal atau tidak

```
In []: # Load
    import pandas as pd
    import seaborn as sns
    import numpy as np
    import matplotlib.pyplot as plt
    import scipy.stats as stats

df = pd.read_csv('water_potability.csv', header=None) # header=None karena data ini tidak memiliki header
    atributs = ["id", "pH", "hardness", "solids", "chloramines", "sulfate", "conductivity", "organic_carbon", "trihalomethanes", "tu
    df.columns = atributs # menambahkan nama kolom
    df.set_index('id', inplace=True) # inplace menggantikan data yang Lama dengan data baru
    df.head()
```

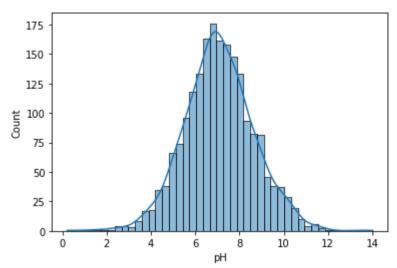
Out[]:		рН	hardness	solids	chloramines	sulfate	conductivity	organic_carbon	trihalomethanes	turbidity	potability
	id										
	1	8.316766	214.373394	22018.417441	8.059332	356.886136	363.266516	18.436524	100.341674	4.628771	0
	2	9.092223	181.101509	17978.986339	6.546600	310.135738	398.410813	11.558279	31.997993	4.075075	0
	3	5.584087	188.313324	28748.687739	7.544869	326.678363	280.467916	8.399735	54.917862	2.559708	0
	4	10.223862	248.071735	28749.716544	7.513408	393.663396	283.651634	13.789695	84.603556	2.672989	0
	5	8.635849	203.361523	13672.091764	4.563009	303.309771	474.607645	12.363817	62.798309	4.401425	0

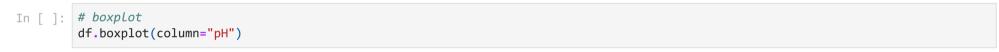
рН

```
In []: # deskripsi statistik
  desc = df["pH"].describe()
  desc.loc["median"] = df["pH"].median()

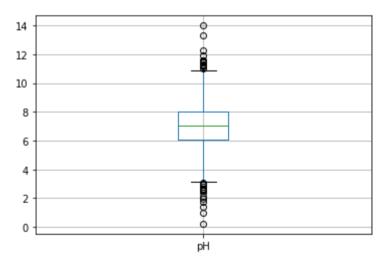
# estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
  counts, bins = np.histogram(df["pH"], bins="auto")
```

```
max bin = np.argmax(counts)
         desc.loc["mode"] = bins[max bin:max bin+2].mean()
         desc.loc["variansi"] = df["pH"].var()
         desc.loc["range"] = df["pH"].max() - df["pH"].min()
         desc.loc["IQR"] = desc.loc["75%"] - desc.loc["25%"]
         desc.loc["skewness"] = df["pH"].skew()
         desc.loc["kurtosis"] = df["pH"].kurtosis()
         desc
                     2010.000000
         count
Out[ ]:
                        7.087193
         mean
         std
                        1.572803
         min
                        0.227499
         25%
                        6.090785
         50%
                        7.029490
         75%
                        8.053006
         max
                       14.000000
         median
                        7,029490
         mode
                        6.807694
         variansi
                        2.473709
        range
                       13.772501
         IOR
                        1.962221
         skewness
                        0.048535
         kurtosis
                        0.626904
         Name: pH, dtype: float64
        Visualisasi
In [ ]: # histogram
         sns.histplot(df["pH"], kde=True) # kde=True menampilkan grafik kumulatif (qaris tipis)
        <AxesSubplot:xlabel='pH', ylabel='Count'>
Out[]:
```





Out[]: <AxesSubplot:>



• Histogram Grafik terlihat seperti berdistribusi normal dengan nilai modus, median, dan mean yang sama sekitar tujuh. Grafik terlihat juga seperti tertarik ke atas, ini ditunujukkan dengan nilai kurtosis yang lebih besar dari 0.

Boxplot

Distribusi terlihat simetris, nilai rata rata = 7 diikuti dengan nilai kuartil 1 yang sama dengan 6 dan kuartil 3 sama dengan 8. Ini didukung dengan nilai skewed yang mendekati nol. Outlier cenderung lebih menyebar di luar sisi minimum.

Normality test

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["pH"])
    if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("pH is not normal")
    else:
        print("pH is normal")</pre>
```

pH is not normal

Graphical methods

Dengan melihat pada histogram pH, sekilas dapat kita ketahui grafik membentuk distribusi normal. Data pH memenuhi rata rata = modus = mean, yaitu sekitar 7. Kurva juga terlihat berbentuk simetri terhadap sumbu tegak pada x = μ dan secara asimtotik, kurva mendekati sumbu datar ke arah kiri dan kanan yang juga berawal dari μ .

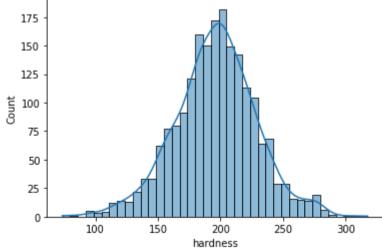
hardness

```
In []: # deskripsi statistik
    desc = df["hardness"].describe()
    desc.loc["median"] = df["hardness"].median()

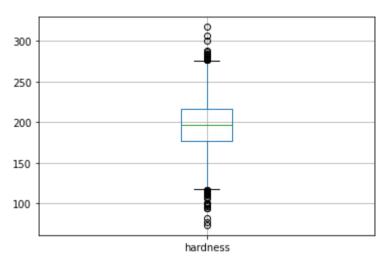
# estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
    counts, bins = np.histogram(df["hardness"], bins="auto")
    max_bin = np.argmax(counts)
    desc.loc["mode"] = bins[max_bin:max_bin+2].mean()

desc.loc["variansi"] = df["hardness"].var()
    desc.loc["range"] = df["hardness"].max() - df["hardness"].min()
    desc.loc["skewness"] = df["hardness"].skew()
```

```
desc.loc["kurtosis"] = df["hardness"].kurtosis()
         desc
                     2010.000000
         count
Out[]:
         mean
                      195.969209
                       32.643166
         std
         min
                       73.492234
         25%
                      176.740657
         50%
                      197.203525
         75%
                      216.447589
         max
                      317.338124
         median
                      197.203525
         mode
                      201.667638
         variansi
                     1065.576277
                      243.845890
         range
         IQR
                       39.706932
                       -0.085321
         skewness
                        0.525480
         kurtosis
         Name: hardness, dtype: float64
         Visualisasi
In [ ]:
        # histogram
         sns.histplot(df["hardness"], kde=True) # kde=True menampilkan grafik kumulatif (garis tipis)
         <AxesSubplot:xlabel='hardness', ylabel='Count'>
Out[ ]:
           175
           150
```



```
In []: # boxplot
df.boxplot(column="hardness")
Out[]: <AxesSubplot:>
```



• Histogram

Terlihat pada grafik nilai modus, median memiliki nilai yang haampir sama yaitu sekitar 200. Jika dihitung, nilai rata rata juga mendekati 200. Grafik terlihat simetris, namun pada daerah sekitar 250 - 300, terjadi pelandaian yang membuat grafik tidak terlihat simetris lagi. Dapat dikatakan, grafik masih terlihat berdistribusi normal

• Boxplot

Jarak antara Q1 dan Q3 masih terlihat simetris dan nilai rata rata terlihat sama dengan median. Jumlah outlier banyak menumpuk di atas maksimal dan lebih menyebar pada bagian bawah minimum. Dapat dikatakan, grafik masih terlihat berdistribusi normal

Normality test

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["hardness"])
   if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("hardness is not normal")</pre>
```

```
else:
    print("hardness is normal")
```

Graphical methods

hardness is not normal

Jika dikaitkan dengan grafik, penyebab yang membuat kolom hardness ternyata tidak nomal adalah adanya ketidaksimetrisan pada data di antara 250 - 300

solids

```
In []: # deskripsi statistik
    desc = df["solids"].describe()
    desc.loc["median"] = df["solids"].median()

# estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
    counts, bins = np.histogram(df["solids"], bins="auto")
    max_bin = np.argmax(counts)
    desc.loc["mode"] = bins[max_bin:max_bin+2].mean()

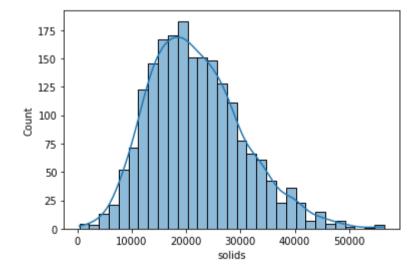
desc.loc["variansi"] = df["solids"].var()
    desc.loc["range"] = df["solids"].max() - df["solids"].min()
    desc.loc["IQR"] = desc.loc["25%"] - desc.loc["25%"]
    desc.loc["skewness"] = df["solids"].skew()
    desc.loc["kurtosis"] = df["solids"].kurtosis()
```

```
2.010000e+03
         count
Out[]:
                     2.190467e+04
         mean
                     8.625398e+03
         std
         min
                     3.209426e+02
        25%
                     1.561441e+04
         50%
                     2.092688e+04
         75%
                     2.717053e+04
                     5.648867e+04
         max
         median
                     2.092688e+04
         mode
                     1.934550e+04
         variansi
                     7.439749e+07
        range
                     5.616773e+04
         IQR
                     1.155612e+04
         skewness
                     5.910114e-01
         kurtosis
                     3.373203e-01
        Name: solids, dtype: float64
```

Visualisasi

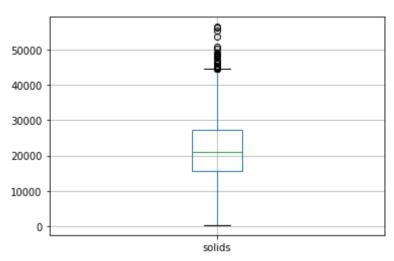
```
In [ ]: # histogram
sns.histplot(df["solids"], kde=True  # kde=True menampilkan grafik kumulatif (garis tipis)
```

Out[]: <AxesSubplot:xlabel='solids', ylabel='Count'>



```
In [ ]: # boxplot
df.boxplot(column="solids")
```

```
Out[]: <AxesSubplot:>
```



• Histogram

Terlihat pada grafik, nilai modus cenderung berada di sebelah kiri dari median. grafik tidak terlihat simetris. Dapat dikatakan, grafik tidak berdistribusi normal. Ini didukung dengan nilai skewness yang lebih dari 0.5 menandakan grafik adalah positive skew.

Boxplot

Nilai median tidak terletak di tengah data. Terdapat banyak outlier yang berada di daerah luar maksimum, sedangkan pada daerah di luar minimum tidak ada. Ini mengindikasikan bahwa distribusi data tidak simetris. Dapat dikatakan, grafik tidak berdistribusi normal.

Normality test

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["solids"])
    if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("solids is not normal")
    else:
        print("solids is normal")

solids is not normal</pre>
```

Graphical methods

Hasil tes mengatakan bahwa grafik solids tidak normal. Hal ini mendukung bahwa memang benar grafik tidak berdistribusi normal, cenderung berbentuk positif skew.

chloramines

```
In [ ]:
        # deskripsi statistik
        desc = df["chloramines"].describe()
        desc.loc["median"] = df["chloramines"].median()
        # estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
        counts, bins = np.histogram(df["chloramines"], bins="auto")
        max bin = np.argmax(counts)
        desc.loc["mode"] = bins[max bin:max bin+2].mean()
        desc.loc["variansi"] = df["chloramines"].var()
        desc.loc["range"] = df["chloramines"].max() - df["chloramines"].min()
        desc.loc["IQR"] = desc.loc["75%"] - desc.loc["25%"]
        desc.loc["skewness"] = df["chloramines"].skew()
        desc.loc["kurtosis"] = df["chloramines"].kurtosis()
        desc
                     2010.000000
        count
Out[ ]:
                        7.134322
        mean
        std
                       1.585214
        min
                       1.390871
        25%
                        6.138326
        50%
                       7.142014
        75%
                        8.109933
                      13.127000
        max
        median
                       7.142014
        mode
                       7.722204
        variansi
                       2.512904
                      11.736129
        range
        IOR
                       1.971607
        skewness
                       0.013003
        kurtosis
                       0.549782
        Name: chloramines, dtype: float64
```

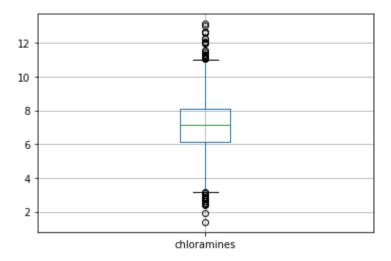
Visualisasi

Out[]:

histogram

```
<AxesSubplot:xlabel='chloramines', ylabel='Count'>
Out[]:
           175
           150
           125
           100
            75
            50
            25
                                                        12
                                   chloramines
         # boxplot
In [ ]:
         df.boxplot(column="chloramines")
         <AxesSubplot:>
```

sns.histplot(df["chloramines"], kde=True) # kde=True menampilkan grafik kumulatif (garis tipis)



• Histogram terlihat pada grafik, nilai modus tidak berada di tengah tengah grafik. Meskipun jika diperhatikan nilai median dan rata rata sama. Grafik juga tidak simetris dan kurang membentuk bell curve. Dapat dikatakan grafik tersebut tidak berdistribusi normal.

Boxplot median terdapat di tengah tengah data. Sekilas, jarak Q1 dnegan Q2 lebih lebar daripada Q3 dengan Q2, ini berarti distribui kurang simetris. Persebaran data lebih banyak terdapat di bagian luar batas maksimum. Dapat dikatakan grafik tidak berdistribusi normal.

Normality test

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["chloramines"])
    if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("chloramines is not normal")
    else:
        print("chloramines is normal")</pre>
```

chloramines is not normal

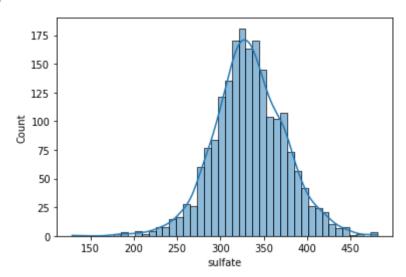
Graphical methods

Hasil normality test mendukung bahwa grafik memang terlihat tidak berdistribusi normal karena kurang terlihat membentuk bell curve.

sulfate

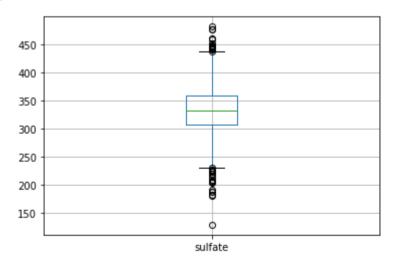
```
In [ ]: # deskripsi statistik
        desc = df["sulfate"].describe()
        desc.loc["median"] = df["sulfate"].median()
        # estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
        counts, bins = np.histogram(df["sulfate"], bins="auto")
        max bin = np.argmax(counts)
        desc.loc["mode"] = bins[max bin:max bin+2].mean()
        desc.loc["variansi"] = df["sulfate"].var()
        desc.loc["range"] = df["sulfate"].max() - df["sulfate"].min()
        desc.loc["IQR"] = desc.loc["75%"] - desc.loc["25%"]
        desc.loc["skewness"] = df["sulfate"].skew()
        desc.loc["kurtosis"] = df["sulfate"].kurtosis()
        desc
                   2010.000000
        count
Out[ ]:
                    333.211376
        mean
        std
                    41.211111
        min
                   129.000000
        25%
                    307.626986
        50%
                    332.214113
        75%
                    359.268147
                    481.030642
        max
        median
                    332.214113
        mode
                    325.017062
        variansi
                   1698.355672
                    352.030642
        range
        IOR
                    51.641161
        skewness
                    -0.045728
        kurtosis
                     0.786854
       Name: sulfate, dtype: float64
        Visualisasi
In [ ]: # histogram
```

```
Out[ ]: <AxesSubplot:xlabel='sulfate', ylabel='Count'>
```



```
In [ ]: # boxplot
    df.boxplot(column="sulfate")
```

Out[]: <AxesSubplot:>



• Histogram

Grafik membentuk bell curve, nilai median dan mean hampir sama. Ini mendukung untuk mengatakan grafik berdistribusi normal, tetapi

grafik kurang terlihat simetris. Terlihat pada nilai < 250 yang lebih menyebar dibandingkan di sisi kanan median. Dapat dikatakan, grafik tidak berdistribusi normal.

Boxplot

Median cenderung berada di atas nilai tengah persebaran data. Q1 dan Q3 terlihat simetris. Namun ada banyak banyak sekali persebaran data di bawah nilai minumum. Ini dibuktikan dengan nilai skew yang negatif yang mengindikasikan grafik membentuk negatives skew.

Normality test

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["sulfate"])
    if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("sulfate is not normal")
    else:
        print("sulfate is normal")

sulfate is not normal</pre>
```

Graphical methods

Hasil statistical mendukung kesimpulan dari eyeballing terhadap histogram bahwa sulfate tidak berdisiribusi normal. Ini didukung dengan nilai skew yang terlalu negatif dan kurtosis yang > 0.5 membuat grafik terlihat seperti tertarik ke atas.

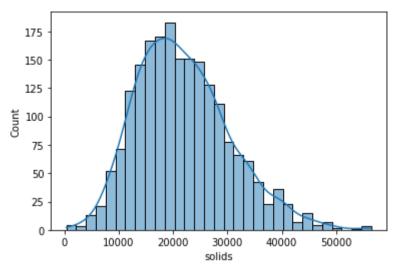
conductivity

```
In []: # deskripsi statistik
    desc = df["solids"].describe()
    desc.loc["median"] = df["solids"].median()

# estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
    counts, bins = np.histogram(df["solids"], bins="auto")
    max_bin = np.argmax(counts)
    desc.loc["mode"] = bins[max_bin:max_bin+2].mean()

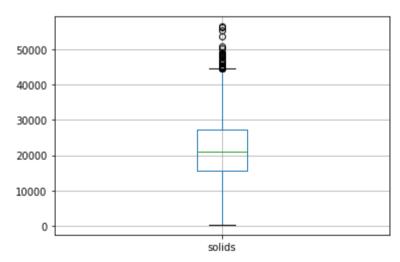
desc.loc["variansi"] = df["solids"].var()
    desc.loc["range"] = df["solids"].max() - df["solids"].min()
```

```
desc.loc["IQR"] = desc.loc["75%"] - desc.loc["25%"]
         desc.loc["skewness"] = df["solids"].skew()
         desc.loc["kurtosis"] = df["solids"].kurtosis()
         desc
         count
                     2.010000e+03
Out[]:
                     2.190467e+04
         mean
         std
                     8.625398e+03
                     3.209426e+02
         min
        25%
                     1.561441e+04
         50%
                     2.092688e+04
         75%
                     2.717053e+04
                     5.648867e+04
         max
         median
                     2.092688e+04
         mode
                     1.934550e+04
                    7.439749e+07
         variansi
                     5.616773e+04
         range
         IQR
                     1.155612e+04
         skewness
                     5.910114e-01
         kurtosis
                     3.373203e-01
        Name: solids, dtype: float64
        Visualisasi
In [ ]: # histogram
         sns.histplot(df["solids"], kde=True) # kde=True menampilkan grafik kumulatif (garis tipis)
        <AxesSubplot:xlabel='solids', ylabel='Count'>
Out[]:
```



```
In [ ]: # boxplot
df.boxplot(column="solids")
```

Out[]: <AxesSubplot:>



• Histogram
Grafik kurang membentuk bell curve. Modus berada di sebelah kiri dari median dan median berada di sebelah kiri mean. Ini menunjukkan

bahwa grafik tidak berdistirbusi normal. Grafik terlihat membentuk positively skewed. Ini didukung dengan nilai skew yang positif degnan nilai > 0,5 (moderate skewed).

Boxplot

Nilai median tidak terdapat di tengah tengah persebaran data, nliai Q3 lebih lebar jaraknya terhadap median daripada Q1. Terdapat banyak sekali outlier di luar daerah maksimum. Ini berbanding terbalik dengan di luar daerah minimum yang tidak terdapat outlier sama sekali. Dapat dikatan grafik tidak berdistribusi normal.

Normality test

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["solids"])
    if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("solids is not normal")
    else:
        print("solids is normal")</pre>
```

solids is not normal

Graphical methods

Hasil statistical test mendukung penglihatan histogram bahwa grafik tidak berdistribusi normal. Grafik cenderung membentuk positively skewed.

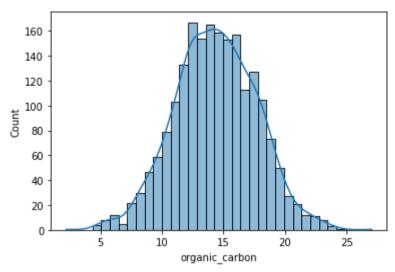
organic_carbon

```
In []: # deskripsi statistik
    desc = df["organic_carbon"].describe()
    desc.loc["median"] = df["organic_carbon"].median()

# estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
    counts, bins = np.histogram(df["organic_carbon"], bins="auto")
    max_bin = np.argmax(counts)
    desc.loc["mode"] = bins[max_bin:max_bin+2].mean()

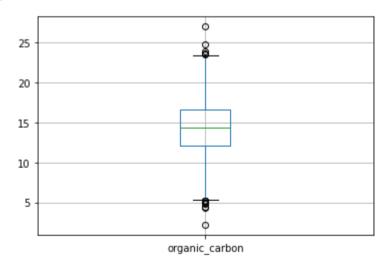
desc.loc["variansi"] = df["organic_carbon"].var()
    desc.loc["range"] = df["organic_carbon"].max() - df["organic_carbon"].min()
```

```
desc.loc["IQR"] = desc.loc["75%"] - desc.loc["25%"]
         desc.loc["skewness"] = df["organic_carbon"].skew()
         desc.loc["kurtosis"] = df["organic_carbon"].kurtosis()
         desc
                     2010.000000
         count
Out[]:
                       14,357940
         mean
         std
                        3.325770
                        2.200000
         min
        25%
                       12.122530
         50%
                       14.323286
         75%
                       16.683562
                       27.006707
         max
         median
                       14.323286
                       12.477064
         mode
         variansi
                       11.060746
        range
                       24.806707
                        4.561031
         IQR
         skewness
                       -0.020220
         kurtosis
                        0.031018
        Name: organic carbon, dtype: float64
        Visualisasi
In [ ]: # histogram
         sns.histplot(df["organic carbon"], kde=True) # kde=True menampilkan grafik kumulatif (garis tipis)
        <AxesSubplot:xlabel='organic_carbon', ylabel='Count'>
Out[]:
```



In []: # boxplot
df.boxplot(column="organic_carbon")

Out[]: <AxesSubplot:>



• Histogram

Nilai mean, modus, dan median hampir sama yaitu sekitar 14,3. Grafik juga tidak terlihat terlalu memuncak maupun melandai. Nilai median

terdapat di tengah tengah distribusi data. Meksipun kemiringan grafik kurang simetris, tetapi tetap dapat dikatakan bahwa grafik berdistribusi normal.

Boxplot

Nilai median berada di tengah tengah distribusi data. Jarak Q1 dan Q3 juga simetris terhadap median. Jummlah outliear di kedua sisi seimbang. Dapat dikatakan grafik berdistribusi normal

Normality test

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["organic_carbon"])
    if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("organic_carbon is not normal")
    else:
        print("organic_carbon is normal")

organic carbon is normal</pre>
```

Graphical methods

Hasil statistical method mendukung nilai penglihatan pada histogram bahwa grafik berdistribusi normal.

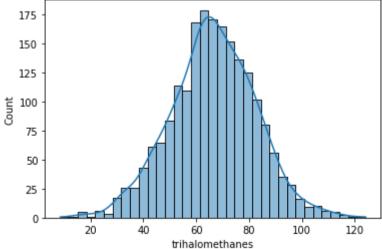
trihalomethanes

```
In []: # deskripsi statistik
    desc = df["trihalomethanes"].describe()
    desc.loc["median"] = df["trihalomethanes"].median()

# estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
    counts, bins = np.histogram(df["trihalomethanes"], bins="auto")
    max_bin = np.argmax(counts)
    desc.loc["mode"] = bins[max_bin:max_bin+2].mean()

desc.loc["variansi"] = df["trihalomethanes"].var()
    desc.loc["range"] = df["trihalomethanes"].max() - df["trihalomethanes"].min()
    desc.loc["IQR"] = desc.loc["75%"] - desc.loc["25%"]
    desc.loc["skewness"] = df["trihalomethanes"].skew()
```

```
desc.loc["kurtosis"] = df["trihalomethanes"].kurtosis()
       desc
                 2010.000000
       count
Out[ ]:
       mean
                   66.400717
                  16.081109
       std
                   8.577013
       min
       25%
                   55.949993
       50%
                  66.482041
       75%
                   77.294613
                  124.000000
       max
       median
                  66.482041
       mode
                  62.990707
       variansi
                  258.602066
                  115.422987
       range
       IOR
                   21.344620
                   -0.051383
       skewness
                   0.223017
       kurtosis
       Name: trihalomethanes, dtype: float64
       Visualisasi
In [ ]:
       # histogram
       <AxesSubplot:xlabel='trihalomethanes', ylabel='Count'>
Out[]:
         175
         150
```



```
In []: # boxplot
df.boxplot(column="trihalomethanes")
Out[]: <AxesSubplot:>

120
100
80
60
```

trihalomethanes

• Histogram

40

20

Nilai mean, modus, dan median hampir sama yaitu sekitar 66,4. Grafik juga tidak terlihat terlalu memuncak maupun melandai. Nilai median terdapat di tengah tengah distribusi data. Meksipun kemiringan grafik kurang simetris, tetapi tetap dapat dikatakan bahwa grafik berdistribusi normal.

Boxplot

Nilai median berada di tengah tengah distribusi data. Jarak Q1 dan Q3 juga simetris terhadap median. Jummlah outliear di kedua sisi seimbang. Dapat dikatakan grafik berdistribusi normal

Normality test

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["trihalomethanes"])
   if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("trihalomethanes is not normal")</pre>
```

```
else:
    print("trihalomethanes is normal")

trihalomethanes is normal
```

Graphical methods

Hasil statistical method mendukung nilai penglihatan pada histogram bahwa grafik berdistribusi normal.

turbidity

```
In []: # deskripsi statistik
desc = df["turbidity"].describe()
desc.loc["median"] = df["turbidity"].median()

# estimasi modus dengan menggunakan bantuan histogram
counts, bins = np.histogram(df["turbidity"], bins="auto")
max_bin = np.argmax(counts)
desc.loc["mode"] = bins[max_bin:max_bin+2].mean()

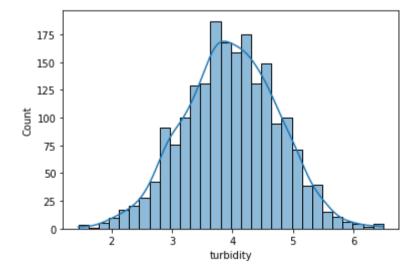
desc.loc["variansi"] = df["turbidity"].var()
desc.loc["range"] = df["turbidity"].max() - df["turbidity"].min()
desc.loc["IQR"] = desc.loc["25%"]
desc.loc["skewness"] = df["turbidity"].skew()
desc.loc["kurtosis"] = df["turbidity"].kurtosis()

desc
```

```
2010.000000
         count
Out[]:
                        3.969497
         mean
                        0.780471
         std
         min
                        1.450000
         25%
                        3.442882
         50%
                        3.967374
         75%
                        4.514663
                        6.494749
         max
                        3.967374
         median
         mode
                        3.720137
         variansi
                        0.609135
         range
                        5.044749
                        1.071781
         IQR
                       -0.032266
         skewness
                       -0.049831
         kurtosis
         Name: turbidity, dtype: float64
```

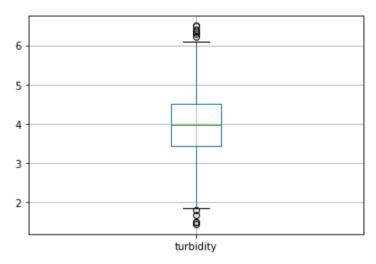
Visualisasi

Out[]: <AxesSubplot:xlabel='turbidity', ylabel='Count'>



```
In [ ]: # boxplot
     df.boxplot(column="turbidity")
```

```
Out[]: <AxesSubplot:>
```



Histogram

Nilai mean, modus, dan median hampir sama yaitu sekitar 3,96. Grafik juga tidak terlihat terlalu memuncak maupun melandai. Nilai median terdapat di tengah tengah distribusi data. Meksipun kemiringan grafik kurang simetris, tetapi tetap dapat dikatakan bahwa grafik berdistribusi normal.

Boxplot

Nilai median berada di tengah tengah distribusi data. Jarak Q1 dan Q3 juga simetris terhadap median. Jummlah outliear di kedua sisi seimbang. Dapat dikatakan grafik berdistribusi normal

Normality test

turbidity is normal

```
In []: # statistical tests

stat, p = stats.normaltest(df["turbidity"])
   if p < 0.05: # p < 0.05 menunjukkan bahwa data tidak normal
        print("turbidity is not normal")
   else:
        print("turbidity is normal")</pre>
```

file:///E:/Semester 4/IF2220 Probabilitas dan Statistika/Tugas/Tubes1_Probstat/K03-T1-IF2220-13520033.html

Graphical methods

Hasil statistical method mendukung nilai penglihatan pada histogram bahwa grafik berdistribusi normal.

Tes Hipotesis

Untuk setiap hipotesis akan dituliskan 6 langkah testing beserta boxplot

1 sampel

- a. Nilai rata-rata pH di atas 7?
- 1) Hipotesis nol H₀: μ = 7
- 2) Hipotesis alternatif H₁: μ > 7
- 3) Tingkat signifikasi: $\alpha = 0.05$
- 4) Uji statistik yang sesuai dan critical region
- 5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
In []: print("Digunakan uji statistik rata rata satu sampel menggunakan z test dengan mengganti sigma dengan s karena nilai n > 30")

print("\n== Informasi Sampel ==")

mu0 = 7  # H0: mu = 7

n = df.shape[0] # banyak sampel
print("n =", n)

a = 0.05
print("Tingkat signifikansi a =", a)

s = df["pH"].std() # standar deviasi sampel
print("std =", s)

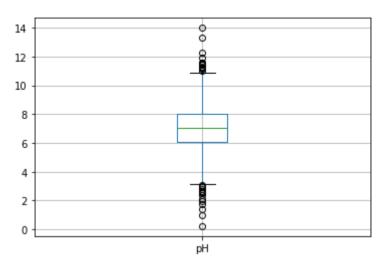
mean = df["pH"].mean() # rata-rata sampel
print("mean =", mean)

print("\n== Uji Statistik ==")
    critical_region = stats.norm.ppf(1 - a)
    print("critical region >", critical_region)
```

```
z = (mean - mu0) / (s / np.sqrt(n))
         print("z =", z)
         p value = stats.norm.sf(abs(z))
         print("p-value =", p value)
         Digunakan uji statistik rata rata satu sampel menggunakan z test dengan mengganti sigma dengan s karena nilai n > 30
         == Informasi Sampel ==
         n = 2010
         Tingkat signifikansi \alpha = 0.05
         std = 1.5728029470456655
         mean = 7.0871927687138285
         == Uji Statistik ==
         critical region > 1.6448536269514722
         z = 2.485445147379887
         p-value = 0.006469476288896462
         6) Keputusan:
In [ ]: if z > critical_region:
             print("z > critical region")
         else:
             print("z <= critical region")</pre>
         if p value \Rightarrow= \alpha:
              print("p-value >= \alpha")
         else:
             print("p-value < α")</pre>
         if z > critical region and p value < <math>\alpha:
             print("Hipotesis nol ditolak")
         else:
             print("Hipotesis nol diterima")
         z > critical region
         p-value < \alpha
         Hipotesis nol ditolak
         Boxplot
         # boxplot ph
In [ ]:
```

```
df.boxplot(column="pH")
```

Out[]: <AxesSubplot:>



- b. Nilai Rata-rata Hardness tidak sama dengan 205?
- 1) Hipotesis nol H₀: μ = 205
- 2) Hipotesis alternatif H₁: $\mu \neq 205$
- 3) Tingkat signifikasi: $\alpha = 0.05$
- 4) Uji statistik yang sesuai dan critical region
- 5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
In [ ]: print("Digunakan uji statistik rata rata satu sampel menggunakan z test dengan mengganti sigma dengan s karena nilai n > 30")

print("\n== Informasi Sampel ==")

mu0 = 205  # H0: mu = 205
n = df.shape[0] # banyak sampel
print("n =", n)

α = 0.05
print("Tingkat signifikansi α =", α)

s = df["hardness"].std() # standar deviasi sampel
print("std =", s)
```

```
mean = df["hardness"].mean() # rata-rata sampel
         print("mean =", mean)
         print("\n== Uji Statistik ==")
         critical region kanan = stats.norm.ppf(1 - \alpha/2)
         critical region kiri = stats.norm.ppf(\alpha/2)
         print("critical region >", critical region kanan)
         print("atau")
         print("critical region <", critical region kiri)</pre>
         z = (mean - mu0) / (s / np.sqrt(n))
         print("z =", z)
         p value = 2 * stats.norm.sf(abs(z))
         print("p-value =", p value)
         Digunakan uji statistik rata rata satu sampel menggunakan z test dengan mengganti sigma dengan s karena nilai n > 30
         == Informasi Sampel ==
         n = 2010
         Tingkat signifikansi \alpha = 0.05
         std = 32.643165859429864
         mean = 195.96920903783524
         == Uji Statistik ==
         critical region > 1.959963984540054
         atau
         critical region < -1.9599639845400545</pre>
         z = -12.403137170010732
         p-value = 2.5128904895144654e-35
         6) Keputusan:
In [ ]: if z > critical region kanan:
             print("z > critical region kanan")
         elif z < critical region kiri:</pre>
             print("z < critical region kiri")</pre>
         else:
             print("critical region kiri < z < critical region kanan")</pre>
         if p value \Rightarrow a:
             print("p-value >= \alpha")
         else:
```

```
print("p-value < α")

if (z > critical_region_kanan or z < critical_region_kiri) and p_value < α:
    print("Hipotesis nol ditolak")

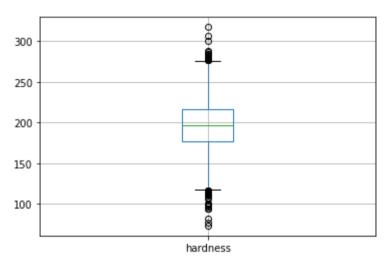
else:
    print("Hipotesis nol diterima")</pre>
```

 $\begin{array}{l} z \,<\, critical\ region\ kiri\\ p\text{-value} \,<\, \alpha\\ \text{Hipotesis}\ nol\ ditolak \end{array}$

Boxplot

```
In [ ]: # boxplot hardness
df.boxplot(column="hardness")
```

Out[]: <AxesSubplot:>

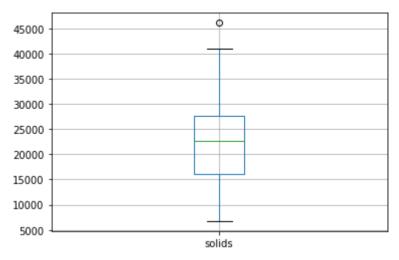


- c. Nilai Rata-rata 100 baris pertama kolom Solids bukan 21900?
- 1) Hipotesis nol H₀: μ = 21900
- 2) Hipotesis alternatif H₁: $\mu \neq 21900$
- 3) Tingkat signifikasi: $\alpha = 0.05$
- 4) Uji statistik yang sesuai dan critical region
- 5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
print("Digunakan uji statistik rata rata satu sampel menggunakan z test dengan mengganti sigma dengan s karena nilai n > 30")
print("== Informasi Sampel ==")
                    # H0: mu = 21900
mu0 = 21900
n = 100 # banyak sampel
print("n = ", n)
\alpha = 0.05
print("Tingkat signifikansi \alpha =", \alpha)
s = df["solids"][:100].std() # standar deviasi sampel
print("s =", s)
mean = df["solids"][:100].mean() # rata-rata sampel
print("mean =", mean)
print("\n== Uji Statistik ==")
critical region kanan = stats.norm.ppf(1 - \alpha/2)
critical region kiri = stats.norm.ppf(\alpha/2)
print("critical region >", critical region kanan)
print("atau")
print("critical region <", critical_region_kiri)</pre>
z = (mean - mu0) / (s / np.sqrt(n))
print("z =", z)
p value = 2 * stats.norm.sf(abs(z))
print("p-value =", p value)
Digunakan uji statistik rata rata satu sampel menggunakan z test dengan mengganti sigma dengan s karena nilai n > 30
== Informasi Sampel ==
n = 100
Tingkat signifikansi \alpha = 0.05
s = 7935.967706199006
mean = 22347.334446383426
== Uji Statistik ==
critical region > 1.959963984540054
atau
critical region < -1.9599639845400545
z = 0.5636797715721551
p-value = 0.5729720864655174
```

6) keputusan:

```
In [ ]: if z > critical_region_kanan:
              print("z > critical region kanan")
         elif z < critical region kiri:</pre>
              print("z < critical region kiri")</pre>
         else:
              print("critical region kiri < z < critical region kanan")</pre>
         if p value \Rightarrow= \alpha:
              print("p-value >= \alpha")
         else:
              print("p-value < α")</pre>
         if (z > critical_region_kanan or z < critical_region_kiri) and p_value < α:</pre>
              print("Hipotesis nol ditolak")
         else:
              print("Hipotesis nol diterima")
         critical region kiri < z < critical region kanan
         p-value >= \alpha
         Hipotesis nol diterima
         Boxplot
In [ ]: # boxplot 100 first row solids
         df 100 solids = df[:100]
         df 100 solids.boxplot(column="solids")
         <AxesSubplot:>
Out[ ]:
```



- d. Proporsi nilai Conductivity yang lebih dari 450, adalah tidak sama dengan 10%?
- 1) Hipotesis nol H₀: $\hat{p} = 0.1$
- 2) Hipotesis alternatif H_1 : $\hat{p} \neq 0.1$
- 3) Tingkat signifikasi: $\alpha = 0.05$
- 4) Uji statistik yang sesuai dan critical region
- 5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
In [ ]: print("Digunakan uji statistik proporsi satu sampel menggunakan binomial didekati normal karena jumlan n > 30")

print("\n== Informasi Sampel ==")
    x = len(df["conductivity"].loc[df["conductivity"] > 450])
    print("x =", x)

n = len(df["conductivity"]) # banyak sampel
print("n =", n)

p0 = 0.1
print("p0 =", p0)

p_hat = x / n
print("p_hat =", p_hat)

α = 0.05
print("Tingkat signifikansi α =", α)
```

```
print("\n== Uji Statistik ==")
         critical region kanan = stats.norm.ppf(1 - \alpha/2)
         critical region kiri = stats.norm.ppf(\alpha/2)
         print("critical region >", critical region kanan)
         print("atau")
         print("critical region <", critical region kiri)</pre>
         z = (p hat - p0) / np.sqrt(p hat * (1 - p hat) / n)
         print("z =", z)
         p value = 2 * stats.norm.sf(abs(z))
         print("p-value =", p value)
         Digunakan uji statistik proporsi satu sampel menggunakan binomial didekati normal karena jumlan n > 30
         == Informasi Sampel ==
         x = 745
         n = 2010
         p0 = 0.1
         p hat = 0.3706467661691542
         Tingkat signifikansi \alpha = 0.05
         == Uji Statistik ==
         critical region > 1.959963984540054
         atau
         critical region < -1.9599639845400545
         z = 25.123117485249054
         p-value = 2.7805643687767913e-139
         6) Keputusan:
In [ ]: if z > critical region kanan:
             print("z > critical region kanan")
         elif z < critical region kiri:</pre>
             print("z < critical region kiri")</pre>
         else:
             print("critical region kiri < z < critical region kanan")</pre>
         if p value \Rightarrow a:
             print("p-value >= \alpha")
         else:
             print("p-value < α")</pre>
```

```
if (z > critical_region_kanan or z < critical_region_kiri) and p_value < α:
    print("Hipotesis nol ditolak")
else:
    print("Hipotesis nol diterima")

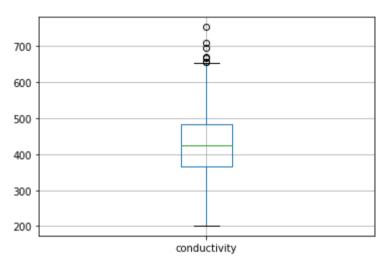
z > critical region kanan
p-value < α</pre>
```

Boxplot

```
In [ ]: # boxplot conductivity
    df.boxplot(column="conductivity")
```

Hipotesis nol ditolak

Out[]: <AxesSubplot:>



- e. Proporsi nilai Trihalomethanes yang kurang dari 40, adalah kurang dari 5%?
- 1) Hipotesis nol H₀: $\hat{p} = 0.05$
- 2) Hipotesis alternatif H₁: \hat{p} < 0.05
- 3) Tingkat signifikasi: $\alpha = 0.05$
- 4) Uji statistik yang sesuai dan critical region
- 5) Uji statistik dari data sample dan p-value

In []: print("Digunakan uji statistik proporsi satu sampel menggunakan binomial didekati normal karena jumlan n > 30")

```
print("\n== Informasi Sampel ==")
         x = len(df["trihalomethanes"].loc[df["trihalomethanes"] < 40])</pre>
         print("x =", x)
         n = len(df["trihalomethanes"]) # banyak sampel
         print("n =", n)
         p0 = 0.05
         print("p0 =", p0)
         p hat = x / n
         print("p hat =", p hat)
         \alpha = 0.05
         print("Tingkat signifikansi \alpha =", \alpha)
         print("\n== Uji Statistik ==")
         critical region = stats.norm.ppf(\alpha)
         print("critical region <", critical region)</pre>
         z = (p hat - p0) / np.sqrt(p hat * (1 - p hat) / n)
         print("z =", z)
         p value = stats.norm.sf(abs(z))
         print("p-value =", p value)
         Digunakan uji statistik proporsi satu sampel menggunakan binomial didekati normal karena jumlan n > 30
         == Informasi Sampel ==
         x = 106
         n = 2010
         p0 = 0.05
         p hat = 0.0527363184079602
         Tingkat signifikansi \alpha = 0.05
         == Uji Statistik ==
         critical region < -1.6448536269514729</pre>
         z = 0.5488760912378876
         p-value = 0.2915452434643749
         6) Keputusan:
In [ ]: if z > critical_region:
```

```
print("z > critical region")
         else:
              print("z <= critical region")</pre>
         if p_value \rightarrow= \alpha:
              print("p-value >= \alpha")
          else:
              print("p-value < α")</pre>
         if (z < critical region) and p value < \alpha:
              print("Hipotesis nol ditolak")
         else:
              print("Hipotesis nol diterima")
         z > critical region
         p-value >= \alpha
         Hipotesis nol diterima
         Boxplot
         # boxplot trihalomethanes
In [ ]:
         df.boxplot(column="trihalomethanes")
         <AxesSubplot:>
Out[]:
          120
          100
           80
           60
           40
```

2 sampel

20

trihalomethanes

a. Data kolom Sulfate dibagi 2 sama rata: bagian awal dan bagian akhir kolom. Benarkah rata-rata kedua bagian tersebut sama?

 μ 1 = rata-rata bagian awal μ 2 = rata-rata bagian akhir

- 1) Hipotesis nol: $H_0 = (\mu 1 \mu 2 = 0)$
- 2) Hipotesis alternatif: $H_1 = (\mu 1 \mu 2 \neq 0)$
- 3) Tingkat signifikasi: α = 0.05

Daerah kritis $z < -z_{lpha_{/2}} \lor z > z_{lpha_{/2}}$

Terdapat 2010 instance/individu dalam populasi, sehingga bagian awal berjumlah 1005 instance dan bagian akhir berjumlah 1005 instance

Uji hipotesis dilakukan dengan menghitung Z dari sampel bagian awal dan sampel bagian akhir

$$z = rac{(ar{x_1} - ar{x_2}) - d_0}{\sqrt{\sigma_1^2/n_1 + \sigma_2^2/n_2}}$$

Z akan dibandingkan dengan daerah kritis yang telah ditentukan berdasarkan lpha

Lalu, juga dilakukan test p value dengan membandingkan nilai probabilitas Z dengan nilai lpha

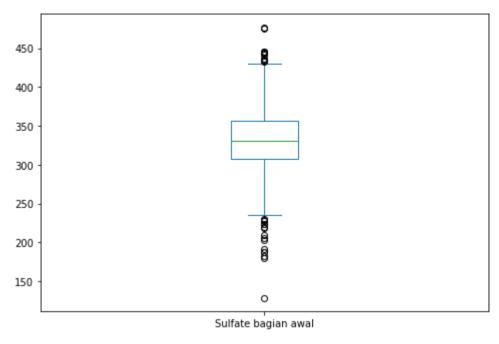
Jika Z memasuki daerah kritis atau p value kurang dari α , maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak

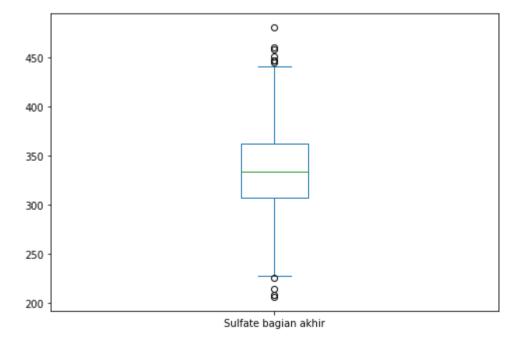
Jika Z di luar daerah kritis dan p value lebih dari lpha, maka H0 diterima

4) Uji statistik yang sesuai dan critical region

```
sigmaAkhir5a = sulfateAkhir.std()
fig, axs = plt.subplots(2, figsize=(8,12))
sulfateAwal.plot.box(label = "Sulfate bagian awal", ax=axs[0])
sulfateAkhir.plot.box(label = "Sulfate bagian akhir", ax=axs[1])
plt.plot()

Out[]:
[]
```





5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
In [ ]: d0 = 0
        z5a = ((miuAwal5a-miuAkhir5a)-d0)/np.sqrt((pow(sigmaAwal5a,2)/nAwal5a)+(pow(sigmaAkhir5a,2)/nAkhir5a))
        criticalValue5a = (stats.norm.ppf(1-\alpha/2))
        if z5a < 0:
          pValue5a = 2*(stats.norm.cdf(z5a))
        else:
          pValue5a = 2*(stats.norm.sf(z5a))
        print("Nilai z adalah " + str(z5a))
        print("Nilai p adalah " + str(pValue5a))
        print("Nilai kritis adalah " + str(-criticalValue5a) + " dan " + str(criticalValue5a))
        print()
        print(f"Rentang kritis : Z < {-criticalValue5a} atau Z > {criticalValue5a}")
        Nilai z adalah -2.0752690696871983
        Nilai p adalah 0.0379616043851286
        Nilai kritis adalah -1.959963984540054 dan 1.959963984540054
        Rentang kritis : Z < -1.959963984540054 atau Z > 1.959963984540054
        6) Keputusan:
In [ ]: if z5a > criticalValue5a or z5a < -criticalValue5a:</pre>
            print("Z masuk dalam daerah kritis, H0 pasti ditolak")
        else:
             print("Z di luar daerah kritis, H0 mungkin diterima")
        if pValue5a < α:
             print("P value kurang dari alpha, H0 pasti ditolak")
        else:
             print("P value lebih dari alpha, H0 mungkin diterima")
        if (z5a > criticalValue5a or z5a < -criticalValue5a) or (pValue5a < α):
            print("Karena salah satu syarat ditolak, maka kesimpulannya H0 ditolak")
            print("Sehingga rata-rata kedua bagian itu tidak sama")
        else:
             print("Karena kedua syarat terpenuhi, maka kesimpulannya H0 diterima")
             print("Sehingga rata-rata kedua bagian itu sama")
```

Z masuk dalam daerah kritis, H0 pasti ditolak P value kurang dari alpha, H0 pasti ditolak Karena salah satu syarat ditolak, maka kesimpulannya H0 ditolak Sehingga rata-rata kedua bagian itu tidak sama

b. Data kolom OrganicCarbon dibagi 2 sama rata: bagian awal dan bagian akhir kolom. Benarkah rata-rata bagian awal lebih besar dari pada bagian akhir sebesar 0.15?

 μ 1 = rata-rata bagian awal μ 2 = rata-rata bagian akhir

- 1. Hipotesis nol: $H_0 = (\mu 1 \mu 2 = 0.15)$
- 2. Hipotesis alternatif: $H_1 = (\mu 1 \mu 2 \neq 0.15)$
- 3. Tingkat signifikasi: $\alpha = 0.05$

Daerah kritis $z < -z_{lpha_{/2}} \lor z > z_{lpha_{/2}}$

Terdapat 2010 instance/individu dalam populasi, sehingga bagian awal berjumlah 1005 instance dan bagian akhir berjumlah 1005 instance

Uji hipotesis dilakukan dengan menghitung Z dari sampel bagian awal dan sampel bagian akhir

$$z = rac{(ar{x_1} - ar{x_2}) - d_0}{\sqrt{\sigma_1^2/n_1 + \sigma_2^2/n_2}}$$

Z akan dibandingkan dengan daerah kritis yang telah ditentukan berdasarkan lpha

Lalu, juga dilakukan test p value dengan membandingkan nilai probabilitas Z dengan nilai lpha

Jika Z memasuki daerah kritis atau p value kurang dari α , maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak

Jika Z di luar daerah kritis dan p value lebih dari α , maka H0 diterima

4) Uji statistik yang sesuai dan critical region

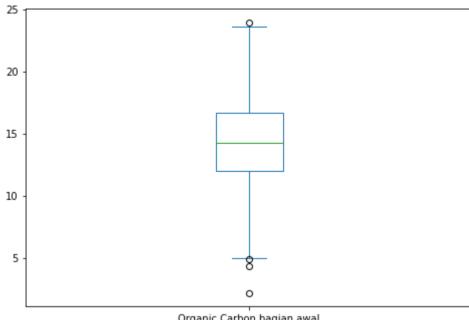
```
miuAwal5b = organicCarbonAwal.mean()
sigmaAwal5b = organicCarbonAwal.std()

organicCarbonAkhir = df["organic_carbon"][len(df)//2:]
nAkhir5b = len(organicCarbonAkhir)
miuAkhir5b = organicCarbonAkhir.mean()
sigmaAkhir5b = organicCarbonAkhir.std()

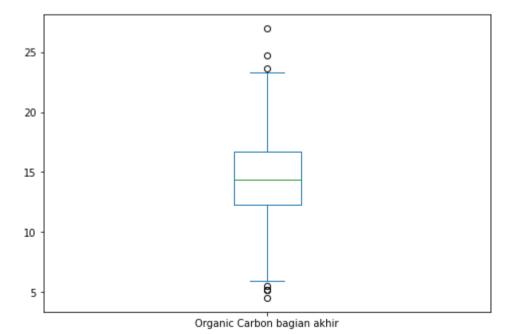
fig, axs = plt.subplots(2, figsize=(8,12))

organicCarbonAwal.plot.box(label = "Organic Carbon bagian awal", ax=axs[0])
organicCarbonAkhir.plot.box(label = "Organic Carbon bagian akhir", ax=axs[1])
plt.plot()
```

Out[]: []



Organic Carbon bagian awal



5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
In [ ]: d0 = 0.15
         z5b = ((miuAwal5b-miuAkhir5b)-d0)/np.sqrt((pow(sigmaAwal5b,2)/nAwal5b)+(pow(sigmaAkhir5b,2)/nAkhir5b))
         criticalValue5b = (stats.norm.ppf(1-\alpha/2))
         if z5b < 0:
           pValue5b = 2*(stats.norm.cdf(z5b))
         else:
           pValue5b = 2*(stats.norm.sf(z5b))
         print("Nilai z adalah " + str(z5b))
         print("Nilai p adalah " + str(pValue5b))
         print("Nilai kritis adalah " + str(-criticalValue5b)) + " dan " + str(criticalValue5b))
         print()
         print(f"Rentang kritis : Z < {-criticalValue5b} atau Z > {criticalValue5b}")
        Nilai z adalah -2.413145517798807
        Nilai p adalah 0.01581550381760006
         Nilai kritis adalah -1.959963984540054 dan 1.959963984540054
         Rentang kritis : Z < -1.959963984540054 atau Z > 1.959963984540054
        6) Keputusan:
In [ ]: if z5b > criticalValue5b or z5b < -criticalValue5b:</pre>
             print("Z masuk dalam daerah kritis, H0 pasti ditolak")
         else:
             print("Z di luar daerah kritis, H0 mungkin diterima")
         if pValue5a < α:
             print("P value kurang dari alpha, H0 pasti ditolak")
         else:
             print("P value lebih dari alpha, H0 mungkin diterima")
         if (z5b > criticalValue5b \text{ or } z5b < -criticalValue5b) \text{ or } (pValue5b < \alpha):
             print("Karena salah satu syarat ditolak, maka kesimpulannya H0 ditolak")
             print("Sehingga rata-rata bagian awal tidak lebih besar 0.15 dari bagian akhir")
         else:
             print("Karena kedua syarat terpenuhi, maka kesimpulannya H0 diterima")
             print("Sehingga rata-rata bagian awal lebih besar 0.15 dari bagian akhir")
```

Z masuk dalam daerah kritis, H0 pasti ditolak P value kurang dari alpha, H0 pasti ditolak Karena salah satu syarat ditolak, maka kesimpulannya H0 ditolak Sehingga rata-rata bagian awal tidak lebih besar 0.15 dari bagian akhir

c. Rata-rata 100 baris pertama kolom Chloramines sama dengan 100 baris terakhirnya?

 μ 1 = rata-rata 100 baris pertama μ 2 = rata-rata 100 baris terakhir

- 1. Hipotesis nol: $H_0 = (\mu 1 \mu 2 = 0)$
- 2. Hipotesis alternatif: $H_1 = (\mu 1 \mu 2 \neq 0)$
- 3. Tingkat signifikasi: $\alpha = 0.05$

Daerah kritis $z < -z_{lpha_{/2}} \lor z > z_{lpha_{/2}}$

Terdapat 2010 instance/individu dalam populasi, sehingga bagian awal berjumlah 1005 instance dan bagian akhir berjumlah 1005 instance

Uji hipotesis dilakukan dengan menghitung Z dari sampel sejumlah 100 pertama yang diambil dari populasi bagian awal dan 100 terakhir yang diambil dari bagian akhir

$$z = rac{(ar{x_1} - ar{x_2}) - d_0}{\sqrt{\sigma_1^2/n_1 + \sigma_2^2/n_2}}$$

Z akan dibandingkan dengan daerah kritis yang telah ditentukan berdasarkan lpha

Lalu, juga dilakukan test p value dengan membandingkan nilai probabilitas Z dengan nilai lpha

Jika Z memasuki daerah kritis atau p value kurang dari α , maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak

Jika Z di luar daerah kritis dan p value lebih dari α , maka H0 diterima

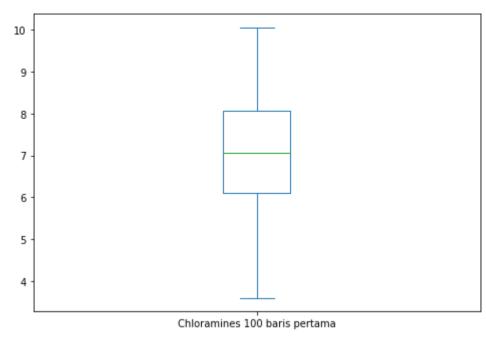
4) Uji statistik yang sesuai dan critical region

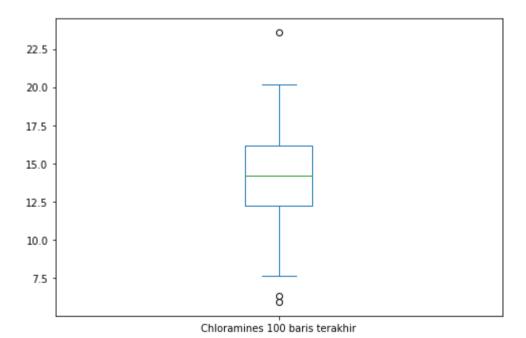
```
miuAwal5c = chloraminesAwal.mean()
sigmaAwal5c = chloraminesAwal.std()

nAkhir5c = 100
chloraminesAkhir = df["organic_carbon"][len(df)-nAkhir5c:]
miuAkhir5c = chloraminesAkhir.mean()
sigmaAkhir5c = chloraminesAkhir.std()

fig, axs = plt.subplots(2, figsize=(8,12))
chloraminesAwal.plot.box(label = "Chloramines 100 baris pertama", ax=axs[0])
chloraminesAkhir.plot.box(label = "Chloramines 100 baris terakhir", ax=axs[1])
plt.plot()
```

Out[]: []





5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
In [ ]: d0 = 0
        z5c = ((miuAwal5c-miuAkhir5c)-d0)/np.sqrt((pow(sigmaAwal5c,2)/nAwal5c)+(pow(sigmaAkhir5c,2)/nAkhir5c))
         criticalValue5c = (stats.norm.ppf(1-\alpha/2))
        if z5c < 0:
           pValue5c = 2*(stats.norm.cdf(z5c))
        else:
           pValue5c = 2*(stats.norm.sf(z5c))
        print("Nilai z adalah " + str(z5c))
        print("Nilai p adalah " + str(pValue5c))
        print("Nilai kritis adalah " + str(-criticalValue5c) + " dan " + str(criticalValue5c))
        print()
        print(f"Rentang kritis : Z < {-criticalValue5c} atau Z > {criticalValue5c}")
        Nilai z adalah -20.078518196114587
        Nilai p adalah 1.1373712316589296e-89
        Nilai kritis adalah -1.959963984540054 dan 1.959963984540054
        Rentang kritis : Z < -1.959963984540054 atau Z > 1.959963984540054
        6) Keputusan:
In [ ]: if z5c > criticalValue5c or z5c < -criticalValue5c:</pre>
             print("Z masuk dalam daerah kritis, H0 pasti ditolak")
         else:
             print("Z di luar daerah kritis, H0 mungkin diterima")
        if pValue5a < α:
             print("P value kurang dari alpha, H0 pasti ditolak")
        else:
             print("P value lebih dari alpha, H0 mungkin diterima")
        if (z5c > criticalValue5c or z5c < -criticalValue5c) or (pValue5c < α):</pre>
             print("Karena salah satu syarat ditolak, maka kesimpulannya H0 ditolak")
             print("Sehingga rata-rata kedua bagian itu tidak sama")
        else:
             print("Karena kedua syarat terpenuhi, maka kesimpulannya H0 diterima")
             print("Sehingga rata-rata kedua bagian itu sama")
```

Z masuk dalam daerah kritis, H0 pasti ditolak P value kurang dari alpha, H0 pasti ditolak Karena salah satu syarat ditolak, maka kesimpulannya H0 ditolak Sehingga rata-rata kedua bagian itu tidak sama

d. Proporsi nilai bagian awal Turbidity yang lebih dari 4, adalah lebih besar daripada, proporsi nilai yang sama di bagian akhir Turbidity?

```
p1 = proporsi bagian awal 
p2 = proporsi bagian akhir 
1. Hipotesis nol: H_0 = (p1 = p2) 
2. Hipotesis alternatif: H_1 = (p1 > p2) -> (one-tailed test) 
3. Tingkat signifikasi: \alpha = 0.05
```

Daerah kritis $z>z_{\alpha}$

Terdapat 2010 instance/individu dalam populasi, sehingga bagian awal berjumlah 1005 instance dan bagian akhir berjumlah 1005 instance

Uji hipotesis dilakukan dengan menghitung Z dari sampel bagian awal dan sampel bagian akhir

$$z = rac{\hat{p_1} - \hat{p_2}}{\sqrt{\hat{p}\hat{q}\left(1/n_1 + 1/n_2
ight)}}$$

Z akan dibandingkan dengan daerah kritis yang telah ditentukan berdasarkan lpha

Lalu, juga dilakukan test p value dengan membandingkan nilai probabilitas Z dengan nilai lpha

Jika Z memasuki daerah kritis atau p value kurang dari α , maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak

Jika Z di luar daerah kritis dan p value lebih dari lpha, maka H0 diterima

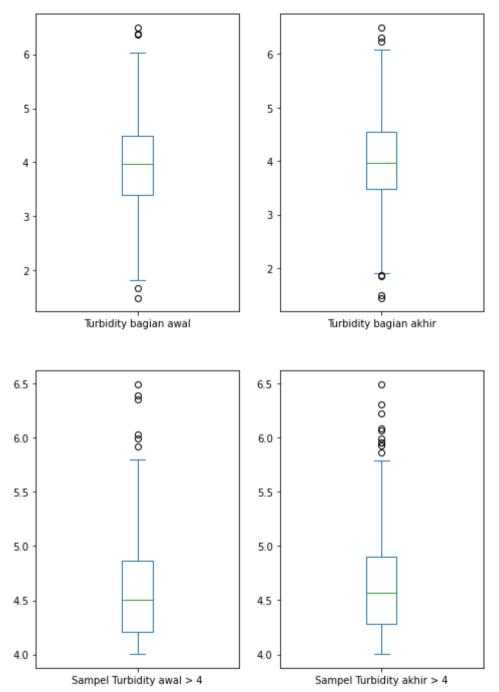
4) Uji statistik yang sesuai dan critical region

```
turbidityAkhir = df["turbidity"][len(df)//2:]
nAkhir5d = len(turbidityAkhir)
sampleAkhir5d = turbidityAkhir[turbidityAkhir > 4]
xAkhir5d = len(sampleAkhir5d)
pAkhir5d = xAkhir5d / nAkhir5d

fig, axs = plt.subplots(2, 2, figsize=(8,12))

turbidityAwal.plot.box(label = "Turbidity bagian awal", ax=axs[0,0])
turbidityAkhir.plot.box(label = "Turbidity bagian akhir", ax=axs[0,1])
sampleAwal5d.plot.box(label = "Sampel Turbidity awal > 4", ax=axs[1,0])
sampleAkhir5d.plot.box(label = "Sampel Turbidity akhir > 4", ax=axs[1,1])
plt.plot()
```

Out[]: []



5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
In [ ]: criticalValue5d = stats.norm.ppf(1-\alpha)
        p = (xAwa15d + xAkhir5d) / (nAwa15d + nAkhir5d)
                                                                      # Probability Z
                                                                     # Probability non-Z
        q = 1-p
        z5d = (pAwal5d - pAkhir5d) / np.sqrt(p*q * (1/nAwal5d + 1/nAkhir5d))
        if z5d < 0:
           pValue5d = (stats.norm.cdf(z5d))
         else:
           pValue5d = (stats.norm.sf(z5d))
        print("Banyak Turbudity awal yang lebih dari 4 adalah " + str(xAwal5d) + " dari " + str(nAwal5d))
        print("Banyak Turbudity akhir yang lebih dari 4 adalah " + str(xAkhir5d) + " dari " + str(nAkhir5d))
        print()
         print("Proporsi bagian awal adalah " + str(pAwal5d))
        print("Proporsi bagian akhir adalah " + str(pAkhir5d))
         print("Proporsi gabungan adalah " + str(p))
        print()
        print("Nilai z adalah " + str(z5d))
        print("Nilai kritis adalah " + str(criticalValue5d))
        print()
        print(f"Rentang kritis : Z > {criticalValue5d}")
        Banyak Turbudity awal yang lebih dari 4 adalah 486 dari 1005
        Banyak Turbudity akhir yang lebih dari 4 adalah 489 dari 1005
        Proporsi bagian awal adalah 0.4835820895522388
        Proporsi bagian akhir adalah 0.48656716417910445
        Proporsi gabungan adalah 0.48507462686567165
        Nilai z adalah -0.13388958661778735
        Nilai kritis adalah 1.6448536269514722
        Rentang kritis : Z > 1.6448536269514722
        6) Keputusan:
In [ ]: if z5d > criticalValue5d:
             print("Z masuk dalam daerah kritis, H0 pasti ditolak")
        else:
             print("Z di luar daerah kritis, H0 mungkin diterima")
        if pValue5d < α:
```

```
print("P value kurang dari alpha, H0 pasti ditolak")
else:
    print("P value lebih dari alpha, H0 mungkin diterima")

if (z5d > criticalValue5d) or (pValue5d < α):
    print("Karena salah satu syarat ditolak, maka kesimpulannya H0 ditolak")
    print("Sehingga proporsi bagian awal tidak lebih besar dari bagian akhir")
else:
    print("Karena kedua syarat terpenuhi, maka kesimpulannya H0 diterima")
    print("Sehingga proporsi bagian awal lebih besar dari bagian akhir")</pre>
```

Z di luar daerah kritis, H0 mungkin diterima P value lebih dari alpha, H0 mungkin diterima Karena kedua syarat terpenuhi, maka kesimpulannya H0 diterima Sehingga proporsi bagian awal lebih besar dari bagian akhir

e. Bagian awal kolom Sulfate memiliki variansi yang sama dengan bagian akhirnya?

 ${\sigma_1}^2$ = variansi bagian awal ${\sigma_2}^2$ = variansi bagian akhir

- 1. Hipotesis nol: $H_0 = ({\sigma_1}^2 = {\sigma_2}^2)$
- 2. Hipotesis alternatif: $H_1 = (\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2)$
- 3. Tingkat signifikasi: $\alpha = 0.05$

Daerah kritis $f > f_{1-\alpha/2}(v_1,v_2) \lor (0 < f < f_{\alpha/2}(v_1,v_2))$ dengan $v_1 = n_1-1$ dan $v_2 = n_2-1$

Uji hipotesis dilakukan dengan mencari nilai distribusi f dan membandingkannya dengan daerah kritis

Distribusi f dihitung dengan menggunakan rumus dibawah, dengan $s_1{}^2$ dan $s_2{}^2$ merupakan nilai variansi sampel

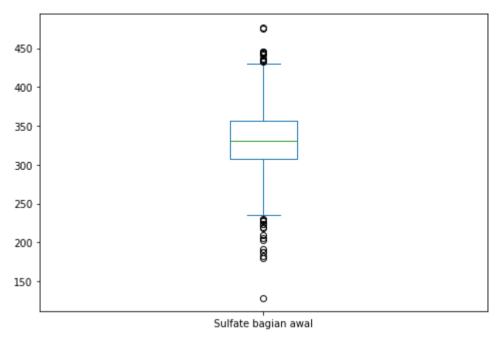
Sampel diambil sejumlah 152 dari kolom bagian awal dan akhir

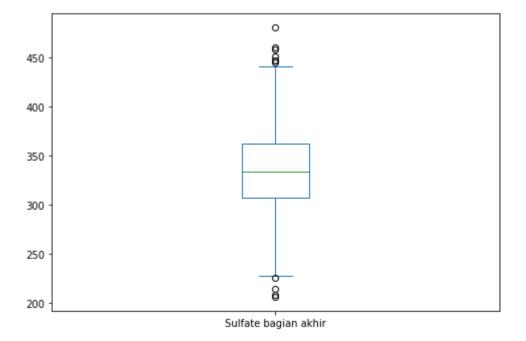
$$f = rac{{s_1}^2}{{s_2}^2}$$

Jika nilai f masuk ke dalam daerah kritis, maka H0 ditolak

Jika nilai f di luar daerah kritis, maka H0 diterima

4) Uji statistik yang sesuai dan critical region





5) Uji statistik dari data sample dan p-value

```
In [ ]: f = varAwal5e / varAkhir5e
        criticalValueRight5e = stats.f.ppf(1-(\alpha/2), vAwal5e, vAkhir5e)
        criticalValueLeft5e = stats.f.ppf(\alpha/2, vAwal5e, vAkhir5e)
        print("Nilai f adalah " + str(f))
        print("Nilai kritis adalah " + str(criticalValueLeft5e) + " dan " + str(criticalValueRight5e))
        print()
        print(f"Rentang kritis : 0 < f < {criticalValueLeft5e} atau f > {criticalValueRight5e}")
        Nilai f adalah 1.0152511043950063
        Nilai kritis adalah 0.883572344355818 dan 1.1317692392568777
        Rentang kritis : 0 < f < 0.883572344355818 atau f > 1.1317692392568777
        6) Keputusan:
In [ ]: if (0 < f < criticalValueLeft5e) or (f > criticalValueRight5e):
            print("Z masuk dalam daerah kritis, H0 ditolak")
            print("Sehingga variansi bagian awal tidak sama dengan bagian akhir")
        else:
             print("Z di luar daerah kritis, H0 diterima")
             print("Sehingga variansi bagian awal sama dengan bagian akhir")
```

Z di luar daerah kritis, H0 diterima Sehingga variansi bagian awal sama dengan bagian akhir

Tes Korelasi

Test korelasi : Tentukan apakah setiap kolom non-target berkorelasi dengan kolom target, dengan menggambarkan juga scatter plot nya. Gunakan correlation test.

Tes Korelasi yang digunakan adalah Pearson's Correlation Coefficient, mengukur hubungan linier antar variabel. Secara matematis jika (σ XY) adalah kovarian antara X dan Y, dan (σ X) adalah simpangan baku dari X, maka koefisien korelasi Pearson ρ adalah

$$ackslash ext{Rho}_{_{X,Y}} = rac{\sigma XY}{\sigma X \sigma Y}$$

Rumus ini ada dalam library python

KEKUATAN DAN ARAH HUBUNGAN

Kekuatan hubungan dapat dilihat dari koefisien korelasi. Koefisien korelasi berada pada rentang antara -1 dan 1:

- -1 menunjukkan korelasi dan negatif yang kuat. setiap kali meningkat, berkurang.
- 0 berarti tidak ada hubungan antara dan .
- 1 menunjukkan korelasi dan positif yang kuat. setiap kali meningkat, meningkat.

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel, terdapat kriteria sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 0 0,25: Korelasi sangat lemah
- 0,25 0,5: Korelasi lemah
- 0,5 0,75: Korelasi kuat
- 0,75 0,99: Korelasi sangat kuat
- 1: Korelasi sempurna

```
In [ ]: target = atributs[10]
                                          # Kolom target = Potability
         y = df[target]
                                           # Data target
         def cekCorrelation(nonTarget, Target, corr):
             print(f"Korelasi {nonTarget.title()} dengan {Target.title()} adalah", corr)
             sign = ""
             if corr > 0:
                 sign = "positif"
             elif corr < 0:</pre>
                 sign = "negatif"
             else:
                 sign = "tidak berkorelasi"
             tipe = ""
             val = abs(corr)
             if val < 0.25:
                 tipe = "sangat lemah"
             elif val < 0.5:</pre>
                 tipe = "lemah"
             elif val < 0.75:
                 tipe = "kuat"
             elif val < 1:</pre>
                 tipe = "sangat kuat"
```

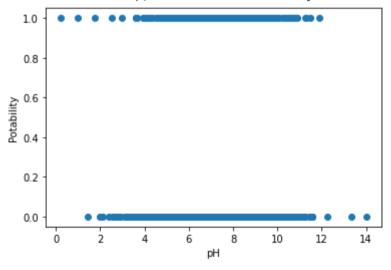
```
elif val==1:
    tipe = "sempurna"

if corr==0:
    print(f"Berdasarkan nilai p, maka {nonTarget.title()} dan {Target.title()} {sign}")
else:
    print(f"Berdasarkan nilai p, maka {nonTarget.title()} dan {Target.title()} berkorelasi {sign} dan {tipe}")
```

1. Scatter Plot pH dengan Potability

```
In []: non1 = atributs[1]
    x1 = df[non1]
    corr = x1.corr(y)
    plt.scatter(x1, y); plt.xlabel(non1); plt.ylabel(target.title())
    cekCorrelation(non1, target, corr)
```

Korelasi Ph dengan Potability adalah 0.01547509440843348 Berdasarkan nilai p, maka Ph dan Potability berkorelasi positif dan sangat lemah

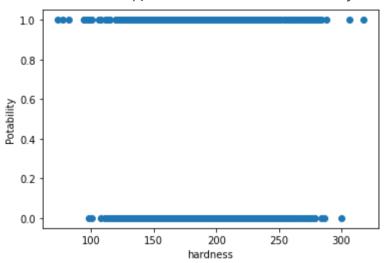


2. Scatter Plot Hardness dengan Potability

```
In []: non2 = atributs[2]
    x2 = df[non2]
    corr = x2.corr(y)
    plt.scatter(x2, y); plt.xlabel(non2); plt.ylabel(target.title())
```

```
cekCorrelation(non2, target, corr)
```

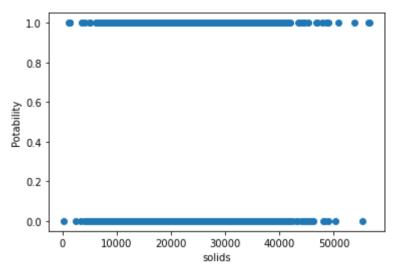
Korelasi Hardness dengan Potability adalah -0.0014631528959479344 Berdasarkan nilai p, maka Hardness dan Potability berkorelasi negatif dan sangat lemah



3. Scatter Plot Solids dengan Potability

```
In []: non3 = atributs[3]
    x3 = df[non3]
    corr = x3.corr(y)
    plt.scatter(x3, y); plt.xlabel(non3); plt.ylabel(target.title())
    cekCorrelation(non3, target, corr)
```

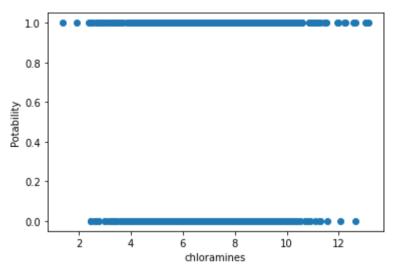
Korelasi Solids dengan Potability adalah 0.03897657818173466 Berdasarkan nilai p, maka Solids dan Potability berkorelasi positif dan sangat lemah



4. Scatter Plot Chloramines dengan Potability

```
In []: non4 = atributs[4]
    x4 = df[non4]
    corr = x4.corr(y)
    plt.scatter(x4, y); plt.xlabel(non4); plt.ylabel(target.title())
    cekCorrelation(non4, target, corr)
```

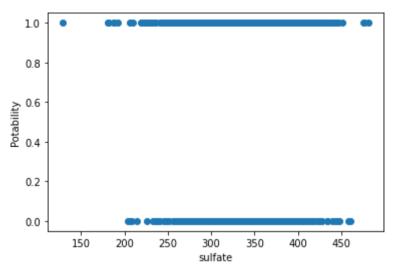
Korelasi Chloramines dengan Potability adalah 0.02077892184052409 Berdasarkan nilai p, maka Chloramines dan Potability berkorelasi positif dan sangat lemah



5. Scatter Plot Sulfate dengan Potability

```
In []: non5 = atributs[5]
    x5 = df[non5]
    corr = x5.corr(y)
    plt.scatter(x5, y); plt.xlabel(non5); plt.ylabel(target.title())
    cekCorrelation(non5, target, corr)
```

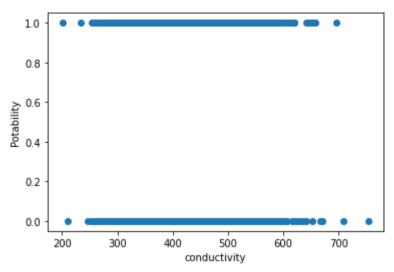
Korelasi Sulfate dengan Potability adalah -0.015703164419273778 Berdasarkan nilai p, maka Sulfate dan Potability berkorelasi negatif dan sangat lemah



6. Scatter Plot Conductivity dengan Potability

```
In []: non6 = atributs[6]
    x6 = df[non6]
    corr = x6.corr(y)
    plt.scatter(x6, y); plt.xlabel(non6); plt.ylabel(target.title())
    cekCorrelation(non6, target, corr)
```

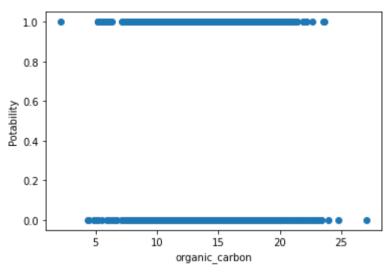
Korelasi Conductivity dengan Potability adalah -0.016257120111377067 Berdasarkan nilai p, maka Conductivity dan Potability berkorelasi negatif dan sangat lemah



7. Scatter Plot OrganicCarbon dengan Potability

```
In []: non7 = atributs[7]
    x7 = df[non7]
    corr = x7.corr(y)
    plt.scatter(x7, y); plt.xlabel(non7); plt.ylabel(target.title())
    cekCorrelation(non7, target, corr)
```

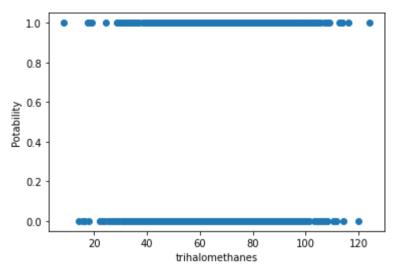
Korelasi Organic_Carbon dengan Potability adalah -0.015488461910747259 Berdasarkan nilai p, maka Organic Carbon dan Potability berkorelasi negatif dan sangat lemah



8. Scatter Plot Trihalomethanes dengan Potability

```
In []: non8 = atributs[8]
    x8 = df[non8]
    corr = x8.corr(y)
    plt.scatter(x8, y); plt.xlabel(non8); plt.ylabel(target.title())
    cekCorrelation(non8, target, corr)
```

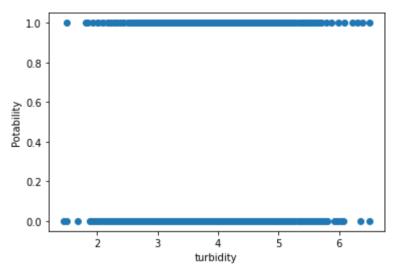
Korelasi Trihalomethanes dengan Potability adalah 0.009236711064712997 Berdasarkan nilai p, maka Trihalomethanes dan Potability berkorelasi positif dan sangat lemah



9. Scatter Plot Turbidity dengan Potability

```
In []: non9 = atributs[9]
    x9 = df[non9]
    corr = x9.corr(y)
    plt.scatter(x9, y); plt.xlabel(non9); plt.ylabel(target.title())
    cekCorrelation(non9, target, corr)
```

Korelasi Turbidity dengan Potability adalah 0.022331042640622665 Berdasarkan nilai p, maka Turbidity dan Potability berkorelasi positif dan sangat lemah



Referensi syntax markdown

cheat sheet mathematics